

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV ini, penulis akan memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil yang didapatkan oleh penulis sebagai berikut:

### A. Profil Desa Klopodhuwur

#### 1. Sejarah Singkat Desa Klopodhuwur

Dengan adanya sejarah, masyarakat akan mengerti dan memahami, bahwa Desa Klopodhuwur memiliki keunikan tersendiri yang harus dijaga dan dilestarikan. Berdasarkan nenek moyang dan masyarakat setempat di Desa Klopodhuwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, telak dari desa ini disebelah utara Randublatung sekitar 25 kilometer. Keberadaan kampung ini persis ditengah-tengah hutan jati arah ke Klopodhuwur. Awal munculnya komunitas sedulur sikep atau biasa disebut dengan masyarakat Samin dari Desa ini. Asal usul terbentuknya Desa Klopodhuwur yaitu nama Desa Klopodhuwur didapat dari legenda yang dipercaya dulunya yaitu Mbah Angket yang meninggal pada tahun 1948. Sebutan Klopodhuwur bermula dari adanya pohon kelapa yang sangat tinggi kurang lebih tingginya 3000 m.

Anggota masyarakat ketika dikonfirmasi ternyata tidak ada yang mengetahui tentang pohon itu. Sebenarnya ada orang sakti yang telah menanam pohon kelapa ini di atas serabut kelapa yaitu murid dari Samin Surosentiko. Pohon ini rencananya akan ditanam dalam tanah namun karena lahan untuk menanamnya tidak ada maka ditanam pada serabut sehingga pada akhirnya menjadi tumbuh sangat tinggi sekitar 3000 m. Desa Klopodhuwur inilah yang dulunya menjadi tempat pohon kelapa tersebut tumbuh.<sup>1</sup>

Namun pohon kelapa itu sangat tinggi dan melayangnya sampai di pasar banjar. Sehingga pohon

---

<sup>1</sup> Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

tersebut yang terlalu tinggi dan akhirnya mati. Pohon kelapa tersebut mengarah ke barat laut dan akhirnya lama kelamaan pohon kelapa terpendam sendiri. Jika tempat pohon tersebut ditempati rumah, maka yang menempati tidak betah dan akhirnya pindah. Pohon kelapa tersebut hanya dapat dilihat oleh orang-orang yang melakukan ritual atau 'nglampahi'.

Desa Klopodhuwur hanya berjarak kurang lebih 5km dengan kota Blora. Meskipun jaraknya relative dekat, desa ini tidak ikut kecamatan Blora. Konon, bergabungnya Desa Klopodhuwur ke Kecamatan Banjarejo diawali dari peristiwa jatuhnya salah satu daun kelapa yang sudah kering (blarak) ke daerah Banjarejo. Sunarso Mengatakan Desa Klopodhuwur juga terkenal dengan tokohnya bernama Samin Surosentiko yang berasal dari kraton dengan nama asli Raden Kohar.

Karena adanya penjajahan kolonial, maka dirinya merasa terpenggil untuk keluar dari kraton untuk membentuk komunitas yaitu ajaran-ajaran Samin Surosentiko yang ajaran luhurnya kalau dicermati sangat luar biasa. Namun karena keberadaannya pada zaman kolonial maka disebut gerakan anti penjajah. Samin ketika itu pertama kali datang di PlosoKediren kemudian memiliki banyak pengikutnya termasuk salah satunya Engkrek. Engkrek mendapat mandate untuk menyebarkan ajaran Samin dan pengikut yang paling banyak diklopodhuwur.

Dalam sejarah perlawanannya terhadap penjajah belanda, punya sejarah yang lebih menarik. Disana merupakan salah satu basis pengembangan ajaran Samin yang dikembangkan oleh Ki Samin Surosentiko. Hery Sugiharto mengatakan Desa Klopodhuwur juga dinamai oleh Samin, dikarenakan selaku pesinggah tanah rantau. Samin berharap penduduk sekitar selalu menjaga pohon kelapa. Bahwa untuk mencapai ketinggian duwur seseorang harus memanjat. Supaya lebih nyaman memetik kelapa, pemanjat perlu menyamakan posisi dipelepeh. Lajur berhelai dedaunan nyiur yang disebut blarak menghasilkan pemanjat agar memaknai arti pengembaraan hidup dalam belantara luas, gakblarah,

kecuali selalu rindu kampung halamannya. Dan pucuk nyiur dipenuhi janur perak nan melambai diterpa semilir angin, sangat elok di pelupuk mata. Begitu juga takdir tiap butir kelapa akan jatuh berserakan-sak paran-paran namun tak jauh dari pohonnya.<sup>2</sup>

## 2. Keadaan Geografis dan Demografis Desa Klopoduwur

Blora kota MUSTIKA, tulisan ini dapat ditemukan hampir disebagaian sudut bangunan. Baik bangunan pemerintahan, warung , perkotaan, gedung sekolah, gedung Dewan, Kantor Bupati, di alun-alun dan sebagian rumah penduduk. Seperti kota-kota lain, kata MUSTIKA memiliki arti, Maju, Unggul, Sehat, Tertib, Indah, Kontinyu, Aman. Semboyan ini merupakan identitas masyarakat Blora untuk membangun daerah. Pandangan umum tentang Blora pada awalnya identik dengan masyarakat Samin.

Bahkan ketika masuk ke Klopoduwur, sebutan wong (orang) Samin masih melekat. Berdasarkan penuturan dari salah satu tokoh desa, orang luar sering keliru memandang Desa Klopoduwur yang dianggap sebagai desa yang mengajarkan ajaran Samin. Kenyataannya hanya sedikit orang yang tahu tentang komunitas Samin. Kondisi semacam ini sebenarnya berbahaya bagi kelangsungan hidup komunitas Samin, maka hilanglah kebudayaan dan peradabannya. Wong Samin, sebuah nama dan ajaran yang seharusnya menjadi kebanggaan dan di jaga kelestariannya. Hilangnya ajaran Samin, hilangla identitas diri masyarakat Klopoduwur dan masyarakat Blora pada umumnya.<sup>3</sup>

Desa Klopoduwur merupakan Desa yang mayoritas adalah bertani bercocok tanam baik di ladang maupun di sawah atau berkebun di hutan milik perhutani itu, atau memelihara ternak seperti sapi, kambing, dan ternak yang lainnya, dan itu bisa di lihat jalur dari Klopoduwur menuju ke Kecamatan Randublatung

---

<sup>2</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

<sup>3</sup>Dokumen hasil observasi di Desa Klopoduwur Blora.

disebelah kiri dan kanan jalan penuh dengan tanaman, seperti jagung, ketela pohon, maupun tanaman berupa padi, dan tanaman yang lainnya, disamping tanaman utamanya yaitu pohon jati milik Departemen Kehutanan. Maka pekerjaan itu sudah dilakukan oleh Masyarakat Desa Klopoduwur yang sudah turun-temurun dari nenek moyangnya. Berdasarkan KK ada 1688 KK, Laki-laki ada 2.475 Jiwa, Perempuan 2.589, dan jumlah Penduduk ada 5.064 Jiwa.<sup>4</sup>

### 3. Letak Geografis

Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora secara administratif merupakan bagian wilayah dari Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Jawa Tengah dengan luas wilayah 687,705 Ha, yang terdiri dari:

- a. Enam padukuhan, yakni:
  - 1) Dukuh Wotrangkul
  - 2) Dukuh Badong Kidul
  - 3) Dukuh Badong Geneng
  - 4) Dukuh Sale
  - 5) Dukuh Semengko
  - 6) Dukuh Karang Pace
- b. Desa Klopoduwur terdiri dari 6 RW dan 30 RT
- c. Batas-Batas wilayah
  - 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gedongsari, Banjarejo, Blora.
  - 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidomulyo, Jipang, Bolo, dan Hutan Jati Negara
  - 3) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumber Agung, Banjarejo, Blora.
  - 4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Jepangrejo, kecamatan Blora.
- d. Secara geografis Desa Klopoduwur memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut 75 m.

Untuk lebih jelasnya mengenai data batas-batas wilayah Desa Klopoduwur dapat dilihat pada peta di lampiran. Seperti yang telah dijelaskan di atas, Desa

---

<sup>4</sup> Dokumen dari kepala desa Hery Sugiharto, 03 Juli 2021

Klopodhuwur merupakan salah satu desa di Kecamatan Banjarejo. Meski jarak desa dengan pusat kota hanya berjarak 5 Km, desa ini tidak ikut Kecamatan Blora. Konon, masuknya Desa Klopodhuwur ke Kecamatan Banjarejo diawali dari peristiwa jatuhnya salah satu daun kelapa, kalau orang Jawa menyebutnya "Blarak" kedaerah Banjarejo. Dari peristiwa inilah kemudian Desa Klopodhuwur menjadi salah satu bagian Kecamatan Banjarejo. Jarak Desa Klopodhuwur dengan Kecamatan Banjarejo mencapai 9 Km. Desa Klopodhuwur yang memiliki luas 687,705 Ha dan berada ditinggian 75 m dari permukaan air laut dengan rincian: 1) Jalan : 2, 825 K 2) Sawah dan ladang : 205, 487 Ha 3) Perkantoran : 3, 26 Ha 4) Tanah wakaf : 0, 425 Ha dan 4) Irigasi tadah hujan : 101, 073 Ha.

Untuk mencapai lokasi dari ibu kota negara berjarak 1500 Km ke arah barat. Sementara jarak dari ibu kota Propinsi Dati I 130 Km ke arahbarat, sedangkan jarak pemerintahan kota Administrasi 5 Km ke utara danjarak pusat pemerintahan Kecamatan 9 Km ke arah barat, dengan infrastruktur desa sudah relatif lengkap. Jalan desa yang beraspal, penerangan dari listrik (sejak tahun 1990-an) dan fasilitas telpon sudah ditemukan di desa ini. Letak geografis Desa Klopodhuwur dalam koridor pembangunan daerah, Desa Klopodhuwur memiliki potensi alam khususnya hutan jati, dan khasanah budaya Samin yang sangat menarik. Selain alam dan budaya Samin, desa ini juga memiliki potensi untuk menuju desa pariwisata.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Nilai-nilai Saminisme yang Membentuk Sikap Entrepreneurship**

Terkait dengan penghayatan nilai-nilai masyarakat Samin terhadap sikap entrepreneurship mereka, bahwa pemuda dan pemudi masyarakat Samin masih mengakui kepercayaan yang dipegang teguh selama ini. Yaitu agama Adam. Pelaksanaan agama Adam berwujud do'a-do'a mereka dan puasa. Setiap masyarakat Samin melakukan aktivitas, mereka selalu melantunkan

do'a berisi rasa syukur mereka terhadap Yang Maha Kuasa, diberikan kesehatan dan pekerjaan dalam pekerjaan di sawah ataupun pekerjaan yang lain dan meminta keselamatan untuk diri sendiri maupun keluarga mereka.

Ajaran Samin merupakan ajaran yang apa adanya. Pada dasarnya ajaran tersebut yaitu berupa pantangan untuk tidak *drengki* (iri), *srei* (serakah), *panasten* (mudah tersinggung atau membenci sesama) kepada orang siapa saja, yang menjadi kepentingan utama ajaran Samin yaitu kerukunan. Pantangan untuk tidak *drengki* (iri). Iri hati adalah suatu sifat yang tidak senang akan rizki/rejeki dan nikmat yang didapat oleh orang lain dan cenderung berusaha untuk menyainginya. Iri hati yang diperbolehkan dalam ajaran islam adalah iri dalam hal berbuat kebajikan, seperti iri untuk menjadi pintar agar dapat menyebarkan ilmunya di kemudian hari. Atau iri untuk membelanjakan harta di jalan kebenaran.

Dengki adalah sikap tidak senang melihat orang lain bahagia dan berusaha untuk menghilangkan nikmat tersebut sifat ini sangat berbahaya karena tidak ada orang yang suka dengan orang yang memiliki sifat seperti ini. Dicontohkan oleh Ngasiem dan warga Samin lainnya selaku informan seperti tidak menghiraukan dan memiliki keinginan memiliki apa yang dimiliki orang lain karena rejeki sudah diatur oleh Tuhan dan dalam porsinya masing-masing.

Pantangan yang kedua yaitu untuk tidak *srei* (serakah). Serakah adalah salah satu dari penyakit hati. Mereka selalu menginginkan lebih banyak, tidak peduli apakah cara yang ditempuh itu dibenarkan oleh syariah atau tidak. Tak berpikir apakah harus mengorbankan kehormatan orang lain atau tidak. Yang penting, apa yang menjadi kebutuhan nafsu syahwatnya terpenuhi. Maksud ajaran ini seperti tidak boleh mengaku memiliki barang orang lain atau yang bukan miliknya.

Sedangkan *panasten* (mudah tersinggung atau membenci sesama) dicontohkan seperti tidak boleh menghiraukan perkataan orang lain atau membicarakan orang lain, karena bukan urusannya. Semua hal yang

menjadi pantangan dalam masyarakat Samin ditujukan agar terciptanya kerukunan antar sesama.

Masyarakat Samin berpegang teguh pada ajaran Samin yang terdiri dari tuntunan, pepali (larangan), dan pedoman. Ajaran itu berisi pesan moral antara lain jujur, sabar, trokal (berusaha) lannarimo (menerima dengan ikhlas akan anugerah sang pencipta), rukun (pertalian persahabatan dan persaudaraan), gotong royong (kerja sama).<sup>5</sup>

Menurut kepala desa Hery Sugiharto “Orang Samin mendasarkan perilaku pada empat hal. Mereka tidak mengganggu siapa pun, tidak mengambil milik orang lain, mencari makan dari miliknya sendiri, dan menjaga perilaku dengan baik.”<sup>6</sup>

Ajaran Samin mengandung banyak nilai keluhuran. Maka sewajarnya keberadaan Samin dijaga dalam konteks pembangunan bangsa. Orang Samin mampu melestarikan budaya lokal sehingga nilai kearifan itu bisa merawat kebinekaan. Ajaran Samin identik dengan kejujuran dan paseduluran atau persaudaraan. Konsep paseduluran tidak memandang ras, suku dan agama.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Klopodhuwur bahwasanya nilai-nilai dari golongan Saminisme dalam membentuk entrepreneurship di utarakan oleh Sugito selaku warga Samin. Sugito mengatakan kepada peneliti bahwasanya, “Orang Samin mempunyai ajaran dari leluhur agar bersikap jujur, ramah dan rendah hati”.<sup>7</sup>

Sedangkan Hery Sugiharto selaku Kepala Desa Klopodhuwur juga mengatakan kepada peneliti. “Sebenarnya masyarakat desa Klopodhuwur itu masih banyak yang bekerja sebagai petani namun ada beberapa orang yang sudah membuka beberapa usaha guna

---

<sup>5</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

<sup>6</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

<sup>7</sup>Sugito, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 2, Transkrip

mencukupi kebutuhan hidup. Nilai dari leluhur tidak akan pernah lepas dari masyarakat Samin seperti tolong menolong, jujur dan lain sebagainya”<sup>8</sup>.

Dan Rusdi selaku warga desa Klopodhuwur yang mempunyai usaha dibidang percetakan juga mengatakan kepada peneliti, “Saya menerapkan ajaran dari leluhur terkait dengan nilai-nilai dari ajaran Samin. Seperti jujur, disiplin dan selalu menepati janji jika ada orderan yang mau agar menyelesaikan dengan tepat waktu.”<sup>9</sup>

Dari keterangan informan nilai Samin yang masih dipegang teguh dalam sikap enterpreneurship adalah sikap jujur, disiplin, ramah dan menepati janji.

## **2. Sejauh Manakah Nilai Enterpreneurship Samin Memberikan Kontribusi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi dan Sistem Akuntansi Masyarakat Samin**

Dari penelusuran peneliti tentang pokok ajaran Samin yang *Pertama*, agama adalah senjata atau pegangan hidup. Paham Samin tidak membeda-bedakan agama yang penting adalah tabiat hidupnya. Gerakan Samin atau Sedulur Sikep merupakan tradisi Abangan di Jawa, orang Samin mengaku menganut agama Adam. Tentang agama yang dianutnya ini mereka menegaskan bahwa: "Agama niku gaman, Adam pengucape, man gaman lanang", tetapi orang Samin tidak membedakan agama yang ada, mereka menganggap semua agama itu baik dan mereka merasa memilikinya. Kebatinan Samin atau ajaran Samin disebut agama Adam yang intinya tentang: manunggaling kawula Gusti atau sangkan paraning dumadi. Dalam ajaran Samin ini yang dianggap Tuhannya adalah mak-yung (ayah-ibu) dan dirinya sendiri (manunggaling kawula Gusti). Namun hal ini bukan berarti orang Samin tidak percaya kepada Tuhan, mereka percaya kepada "Yang Maha Kuasa" hanya namanya Hyang Bethara atau Gusti. Sikap kepercayaan ini terucap

---

<sup>8</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

<sup>9</sup>Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip



dalam doa sembahyang yang mereka lakukan pada setiap pagi dan menjelang senja

*Kedua* jangan mengganggu orang, jangan bertengkar, jangan iri hati dan jangan suka mengambil milik orang lain. *Ketiga* sabar dan jangan sombong. *Keempat* manusia harus memahami kehidupan sebab roh hanya satu dan dibawa abadi selamanya. *Kelima* bila orang berbicara harus bisa menjaga mulut, jujur dan saling menghormati dan tidak boleh menerima sumbangan dalam bentuk apapun.

Terkait wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Rusdi selaku warga yang mempunyai usaha percetakan mengungkapkan. “Dengan adanya nilai ajaran Samin saya aplikasikan dalam kegiatan pekerjaan saya seperti disiplin waktu, jujur, ramah pada konsumen dan memberikan pelayanan yang baik”.<sup>10</sup>

Rusdi juga memaparkan terkait modal yang dikeluarkan ketika membangun usaha sablon tersebut. “Modal awal saya dalam merintis usaha sablon kisaran 9 juta, dimana saya masih membelikanya 4 alat sablon senilai 1.500.000, alat tinta 1.000.000, etalae 2.000.000 dan bahan-bahan yang seperti hanger dll kisaran 3.300.000.”<sup>11</sup>

Rusdi selaku informan juga mengatakan “Dengan saya membuka usaha sablon saya tidak mengambil untung sedikitpun, contoh kalo harga kaos 50.000 rb saya akan menjualnya 70.000 rb dan lebih 20.000 rb.nya buat ganti jasa sablon dan tenaga saya.”<sup>12</sup>

Penelitian juga mendapatkan informasi dari salah satu wanita penjual kapuk yang ada di desa Klopodhuwur. Sumiarti selaku penjual kapuk mengatakan kepada peneliti bahwasanya, “Pokok dari ajaran Samin yang saya pegang teguh dalam sikap enterpreneurship adalah jujur dan selalu disiplin dalam setiap kegiatan apapun itu yang saya terapkan dalam diri saya pribadi”.<sup>13</sup>

<sup>10</sup>Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip

<sup>11</sup>Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip

<sup>12</sup>Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip

<sup>13</sup> Sumiarti, Wawancara oleh peneliti, 04 Juli 2021, Wawancara 4,

Kepala desa Klopodhuwur juga mengatakan kepada peneliti bahwasanya, Beberapa wanita penjual kapuk yang ada di desa Klopodhuwur masih mengikuti ajaran samain yang sudah ada sejak dari dulu. Ajarannya meliputi selalu datang tepat waktu, sabar, mandiri, mempunyai pribadi yang bertanggung jawab dan jujur, dan selalu ingat pada sang pencipta-Nya.<sup>14</sup>

Dengan menetapkan pokok nilai ajaran Samin seperti jujur, mandiri, sabar dan disiplin yang diaplikasikan pada nilai entrepreneurship maka masyarakat desa Klopodhuwur sudah mempunyai pondasi dalam berwirausaha untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa tersebut. Keberadaan Suku Samin juga mengalami perubahan pada saat ini. Misalnya pemaparan Kepala desa Klopodhuwur bahwasanya kemurnian ajaran keSaminan mungkin hanya bisa bertahan hingga setengah atau paling banter satu abad. Selanjutnya kehidupan mereka mengikuti perkembangan tersebut, misalnya mampu membaur dengan masyarakat, sudah ada penerimaan perubahan-perubahan berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini pula yang terjadi di Samin Klopodhuwur adalah terletak pada upaya *roletaking* perempuan melalui peran produktif.

### C. Analisis Data

#### 1. Nilai-nilai Saminisme Yang Membentuk Sikap Entrepreneurship

Masyarakat di Klopodhuwur, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dikenal sebagai penganut ajaran Saminisme yang diperkenalkan Samin Surosentiko. Hal itu sekaligus menjadikan Klopodhuwur sebagai pusat Saminisme. Setelah mendalami lebih jauh, Saminisme terbilang menarik. Kearifan lokal itu pada dasarnya merupakan sebuah ajaran berbudi luhur. Raden Kohar yang lahir di Desa Ploso Kadhiren, Kecamatan Randublatung, Blora, pada 1859, mengenalkan ajaran berbudi luhur itu lewat sikap hidup pribadi, sosial, hingga dalam hal membentuk

---

<sup>14</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

keluarga besar. Karena sarat akan nilai-nilai kebaikan, Saminisme kemudian berkembang ke beberapa daerah lainnya, seperti Blora, Bojonegoro, Pati, dan Kudus.

Menurut pemaparan kepala desa, sejarah panjang kaum Samin telah banyak menjadi sorotan karena hingga tahun 70-an mereka hidup dalam pengisolasian diri di beberapa daerah tersebut. Para penganut ajaran Samin memilih menutup diri dari dunia luar. Hal itu tidak lepas dari situasi saat itu, yakni kelompok Samin tidak pernah mau berkompromi dengan penjajah. Para pengikutnya memegang teguh budaya Saminisme. Mereka pun berdiam dalam keterisolasian di kampung dalam kawasan hutan di daerah-daerah tersebut.<sup>15</sup>

Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai dan dijunjung tinggi serta dikejar oleh seseorang sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia menjadi manusia yang sebenarnya.<sup>16</sup>

Prinsip ajaran Samin Klopoduwur berbentuk pantangan dasar meliputi: tidak boleh mendidik dalam pendidikan formal, tidak boleh bercelana panjang, tidak boleh berpeci, tidak diperbolehkan berdagang, dan tidak diperbolehkan beristri lebih dari satu. Pertama, tidak diperbolehkan mendidik anak melalui pendidikan formal (sekolah), anak hanya dibekali pendidikan informal (pendidikan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya sendiri dalam rumah tangganya) bermaterikan prinsip ajaran, dan prinsip hidup. Kedua, tidak boleh bercelana panjang dan tidak boleh berpeci, hal tersebut sebagai simbolisasi perlawanan terhadap Belanda yang bercelana panjang dan tidak diperbolehkannya berpeci karena telah memiliki asesori khas berupa udeng yang dikenakan pada acara pirukunan. Ketiga, tidak diperbolehkan berdagang, hal tersebut sebagai langkah antisipasi bahwa profesi

---

<sup>15</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

<sup>16</sup>[https://www.google.co.id/url?q=http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/riset/mhs/BAB21410160062.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjX9oOdxrLyAhXM\\_XMBHcTRDPAQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw2yS-mOggoS62ilOsP8EEpf](https://www.google.co.id/url?q=http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/riset/mhs/BAB21410160062.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjX9oOdxrLyAhXM_XMBHcTRDPAQFnoECACQAQ&usg=AOvVaw2yS-mOggoS62ilOsP8EEpf) Diakses pada 02 Agustus 2021

dagang berpeluang tertradisi dengan berbohong, sebuah aktivitas yang dijauhi dalam prinsip Samin, dan keempat, tidak diperbolehkan beristri lebih dari satu. Anggapan umum bahwa munculnya konflik berkeluarga di antaranya karena beristri lebih dari satu, hal tersebut diantisipasi dengan cara dijadikan doktrin pantangan.<sup>17</sup>

Samin sebagai keyakinan hidup, prinsip dasar ajaran (perintah), dan prinsip dasar pantangan (larangan) bagi pemeluknya, mempunyai enam prinsip dasar dalam beretika berupa pantangan untuk tidak: Drengki; membuat fitnah, Srei; serakah, Panasten; mudah tersinggung atau membenci sesama, Dawen; mendakwa tanpa bukti, Kemeran; iri hati/syirik, keinginan untuk memiliki barang yang dimiliki orang lain, Nyiyo Marang Sepodo; berbuat nista terhadap sesama penghuni alam, dan Bejok reyot ikudulure, waton menungso tur gelem di ndaku sedulur (menyia-nyiakan orang lain tidak boleh, cacat seperti apapun, asal manusia adalah saudara jika mau dijadikan saudara). Sedangkan lima pantangan dasar dalam berinteraksi meliputi: Bedok; menuduh, Colong; mencuri, Pethil; mengambil barang (barang yang masih menyatu dengan alam atau masih melekat dengan sumber kehidupannya) misalnya: sayur-mayur ketika masih di ladang, Jumput; mengambil barang (barang yang telah menjadi komoditas di pasar) misalnya: beras, hewan piaraan, dan kebutuhan hidup lainnya, dan Nemu Wae Ora Keno; menemukan menjadi pantangan.

Pokok nilai ajaran Samin sendiri yang *pertama*, agama adalah senjata atau pegangan hidup. Paham Samin tidak membedakan agama yang penting adalah tabiat hidupnya, *kedua* jangan mengganggu orang, jangan bertengkar, jangan iri hati dan jangan suka mengambil milik orang lain, *ketiga* sabar, jujur, disiplin dan jangan sombong, *keempat* manusia harus memahami kehidupan sebab roh hanya satu dan dibawa abadi selamanya, kelima bila orang berbicara harus bisa menjaga mulut, jujur dan

---

<sup>17</sup> Dewi Setyaningrum. Dkk, “Pergeseran Nilai Masyarakat Samin (Sedukur Sikep) Dukuh Bombong”, *JESS*, Vol. 6, No. 1, 2017, 29

saling menghormati dan tidak boleh menerima sumbangan dalam bentuk apapun.<sup>18</sup>

Sedangkan Enterpreneurship merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah-masalah dan peluang-peluang guna memajukan atau memperkaya kehidupan manusia. Dalam memulai berbisnis seseorang harus berani mengambil resiko-resiko yang dihadapinya contohnya dengan menggunakan uang tabungannya bahkan untuk meminjam uang sekalipun hanya berdasarkan keyakinan bahwa ia sanggup menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan dengan biaya yang murah. Dalam kaitannya dengan enterpreneurship, resiko merupakan kemungkinan yang terjadi jika dihubungkan dengan asset dan potensial pendapatan perusahaan.<sup>19</sup>

Dalam sikap enterpreneurship ada nilai-nilai yang perlu diketahui dan dimengerti. Nilai-nilai tersebut yaitu: mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses.<sup>20</sup>

Dari beberapa observasi yang dilakukan peneliti di desa Klopodhuwur Rusdi<sup>21</sup> selaku informan mengatakan kepada peneliti terkait dengan nilai-nilai ajaran Saminisme yang membentuk sikap enterpreneurship yaitu: jujur dan disiplin. Hal tersebut juga dikukuhkan oleh pernyataan Hery Sugiharto<sup>22</sup> “masyarakat Samin sangat menerapkan ajaran mereka dalam kehidupan sehari-hari bukan pada aspek

---

<sup>18</sup> Khoirul HudaHuda dan Anjar Mukti Wibowo, “Peran Perempuan Kapuk Dalam Perekonomian Suku Samin Tapelan” *Palastren*, Vol 11, No 1, 2018, 110-111

<sup>19</sup> Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006) 14

<sup>20</sup> Nur Ulwiyah, “Integrasi Nilai-nilai Entrepreneurship Dalam Proses Pembelajaran di Kelas Guna Menciptakan Academic Entrepreneur Berkarakter”, *Artikel*, Unipdu Jombang, ttdk.

<sup>21</sup> Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip

<sup>22</sup> Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

enterpreneurship saja, hal tersebut meliputi aspek jujur, disiplin dalam setiap pekerjaan, menepati janji, bekerja keras, dan ramah.

a. Jujur

Memulai sikap jujur tentunya dari diri sendiri sebelum mengajak orang lain untuk bersikap jujur. Dengan kesadaran dari hati, pasti sikap jujur akan tertanam dalam diri secara cepat, yang didasari niat yang ikhlas karena Allah SWT. Untuk diri kita sendiri bisa berubah menjadi lebih baik. Sikap jujur seharusnya dimulai sejak kanak-kanak karena dengan semenjak kanak-kanak sikap jujur tersebut akan selalu melekat pada diri seseorang tersebut, karena pada dasarnya sikap jujur itu tumbuh dengan membiasakan diri yang dibekali rasa percaya diri dan tanpa ada keraguan sedikit pun dari dalam diri.<sup>23</sup>

Kejujuran merupakan salah satu media yang bisa mengantarkan seorang muslim masuk surga. Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya kejujuran akan membimbing pada kebaikan, dan kebaikan itu akan membimbing ke surga, sesungguhnya jika seseorang yang senantiasa berlaku jujur hingga ia akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya kedustaan itu akan mengantarkan pada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu akan mengantarkan ke neraka. Dan sesungguhnya jika seseorang yang selalu berdusta sehingga akan dicatat baginya sebagai seorang pendusta. (H.R. al-Bukhari dari `Abdullah)

Hadis di atas menjelaskan kewajiban muslim untuk berperilaku jujur dalam kehidupan, baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai akibat dari kejujuran itu akan menjadikan seseorang selalu berbuat baik, dan kebaikan itu merupakan jalan menuju ke surga. Sebaliknya hadis tersebut juga menjelaskan kewajiban seorang muslim untuk meninggalkan

---

<sup>23</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Individual*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 172.

perilaku dusta, sebab akibat dari perbuatan dusta itu akan membawa kepada kejahatan, dan kejahatan itu sendiri akan mengantarkan ke dalam neraka.

Bagi seorang muslim, berperilaku jujur atau dusta merupakan pilihan. Bila seseorang memilih untuk berbuat jujur dan berusaha untuk jujur, maka akan dicatat disisi Allah Swt. sebagai orang yang paling jujur. Sebaliknya bila seseorang memilih untuk berbuat dusta dan selalu ingin berdusta, maka akan dicatat di sisi Allah Swt. sebagai pendusta.<sup>24</sup> Dalam hal ini masyarakat Samin sudah menerapkan nilai kejujuran dalam kehidupan mereka yang membentuk sifat enterpreneurship.

b. Disiplin

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan<sup>25</sup>

Sedangkan pengertian dari disiplin sendiri adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.<sup>26</sup> Dari

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Kelas IX SMP. Modul diakses 18 Agustus 2021 Pukul 13:00 WIB

[https://www.google.co.id/url?q=https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file\\_path/file\\_15-10-2020\\_5f887d8713675.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwivj43A4sLyAhUGfSsKHeu0DoUQFnoECAoQAQ&usq=AOvVaw0YVBmgviIuFKWJsqamZwF3](https://www.google.co.id/url?q=https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_15-10-2020_5f887d8713675.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwivj43A4sLyAhUGfSsKHeu0DoUQFnoECAoQAQ&usq=AOvVaw0YVBmgviIuFKWJsqamZwF3)

<sup>25</sup> Andy Chandra, HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN DISIPLIN PADA SISWA SMP N 2 PADANG TUALANG KABUPATEN LANGKAT, *Jurnal PSYCHOMUTIARA*, Vol 1, No 1, 2017, 1

<sup>26</sup> Priodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta, Pradika Pramita, 1994), 32

keterangan diasta masyarakat Samin juga sudah menerapkan sikap disiplin dalam nilai ajaran Samin yang dihubungkan pada sikap enterpreneurship.

c. Menepati janji

Tepat Janji menurut Tasmara merupakan salah satu *Key Performance Indicator* dalam amanah. Sikap amanah dan tepat janji, adalah dua sifat yang saling berkaitan, apabila ada amanah pasti ada sikap menepati janji, jika satu sifat hilang maka hilang pula yang lain, seseorang dikatakan amanah apabila ia mampu menaepati janji dan ucapannya di hadapan orang lain, sebaliknya seseorang dikatakan menepati janji jika ia memiliki karakter amanah dalam dirinya.

Terdapat sebuah hadist riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu ‘anhu, yang menjelaskan amanah dan menepati janji merupakan salah satu sifat orang beriman: “Tidaklah Nabi Muhammad SAW berkhotbah kepada kami, melainkan dia bersabda: “Tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki (sifat) amanah, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak menepati janjinya”. Hadist tersebut dapat diartikan bahwa barang siapa yang mengadakan sebuah perjanjian dengan orang lain, lalu ia sendiri yang melanggar dan tidak menepati janjinya tanpa ada ‘udzur (alasan) yang syar’i, maka agamanya kurang. Adapun jika dengan ‘udzur (alasan yang syar’i) seperti seorang Imam (pemimpin) yang membatalkan pearjanjian dengan seorang harbi (orang kafi r yang diperangi), jika ia melihatada kemaslahatana padanya, maka hal ini boleh.<sup>27</sup>

Tepat janji seringkali berhubungan dengan lisan, maka apabila seseorang berucap janji sebaiknya menepati sehingga orang tersebut selain sudah menepati janji mereka juga termasuk orang yang menjaga amanah. Dan apabila amanah telah

---

<sup>27</sup> Sri Herianingrum. Dkk, Implementasi Nilai-nilai Amanah pada Karyawan Hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor di Ponorogo, *Al-Tijarah*, Vol 1, No 1, 2015, 63.



tersebar dalam masyarakat, makajalinan antar mereka akan menjadi agung, pertaliannya akan menjadi kokoh serta kebaikan dan berkah akan meliputinya. Penerapan tepat janji yang merupakan bagian dari amanah dalam penerapannya di lingkup karyawan dapat dilakukan dengan menepati janji kerja yang dilakukan di awal sehingga menghasilkan komitmen kerja yang tinggi dan hasil yang maksimal.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Samin juga sudah menerapkan sikap dalam nilai ajaran Samin yang dihubungkan pada sikap enterpreneurship yaitu menepati janji.

d. Bekerja Keras

Selaku warga desa Klopodhuwur, Rusdi mengatakan kepada peneliti bahwa ajaran Samin yang harus kita pegang sampai saat ini adalah berkerja keras. Kerja keras yang dimaksud disini dalam segala hal entah bekerja dan lain sebagainya agar bisa berdiri sendiri tanpa merepotkan orang lain.<sup>28</sup>

Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras dapat diartikan bekerja mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapinya. Mereka sangat bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal.<sup>29</sup>

e. Ramah

Sikap ramah adalah baik tutur kata dan sikapnya. Salah satu perwujudan sikap ramah adalah

---

<sup>28</sup>Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip

<sup>29</sup> Armansyah Walian, KONSEPSI ISLAM TENTANG KERJA, Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim, *AN NISA'A*, VOL. 8, NO. 1, 2013, 65.

sikap mudah tersenyum pada orang lain. Senyum merupakan sikap yang mudah, ceria, ringan dan sederhana untuk dilakukan disamping itu senyum adalah murah, tidak usah membeli dan persediannya luar biasa banyaknya. Senyuman mengandung samudera hikmah atau kemanfaatan yang luar biasa baik bagi pemberi maupun penerimanya. Keluarbiasaan senyuman sebagai sebuah kekuatan universal yang menarik sekali, karena senyuman akan menunjukkan hal yang positif. Senyum yang tulus dengan hati terbuka akan memancarkan sikap mental yang positif. Akan memancar kehangatan dari orang tersebut. Sebuah perasaan yang mudah menular. Juga menunjukkan keterbukaan dengan orang lain. Terasa sebuah perasaan keyakinan akan hidup dan yang terasa lainnya, apapun yang dikatakan akan terasa lebih manis, enak didengar dan menyenangkan bagi orang lain.<sup>30</sup>

Peneliti merasakan sekali dengan keramahan yang mereka punya. Setiap bertamu apa yang mereka punya, seperti makanan mereka keluarkan semua sampai-sampai banyak makanan dimeja tamu. Dari penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti mereka atau masyarakat Samin sudah mempunyai ajaran yang mereka pegang teguh dari leluhur dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Entah itu pemilik usaha ataupun informan lainnya.

## **2. Sejauh Manakah Nilai Entrepreneurship Samin Memberikan Kontribusi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi dan Sistem Akuntansi Masyarakat Samin**

Entrepreneurship (Kewirausahaan) adalah proses kegiatan kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang

---

<sup>30</sup> Syifa Fauziah Nur Inayah, Penguatan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Di Ra Muslimat Nu Diponegoro 54 Darmakradenanajibarang Banyumas, *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2020, 14

ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan.

Setiap bahasan mengenai entrepreneurship atau kewirausahaan memberikan beragam definisi. Entrepreneurship dapat diartikan sebagai kegiatan entrepreneur. Terdapat banyak definisi tentang entrepreneurship, yang secara garis besarnya, entrepreneurship dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar.

Jiwa entrepreneurship bagi masyarakat seharusnya dilakukan oleh berbagai kalangan baik pemerintah, instansi akademik, maupun instansi swasta. Kebutuhan kuantitas entrepreneur Indonesia memang sangat mendesak. Dengan adanya perdagangan bebas yang akan terjadi beberapa tahun ke depan, dibutuhkan entrepreneur- entrepreneur yang banyak dan berkualitas untuk membendung laju pengaruh usaha dan bisnis dari luar negeri.<sup>31</sup>

Adapun masalah-masalah yang di hadapi oleh masyarakat Samin yaitu mulai dari penduduknya yang miskin, rendahnya tingkat kesejahteraan dan pendidikan masyarakat, mahalnya harga pangan, sifat kolot yang masyarakat Samin punya dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di desa Klopodhuwur menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai entrepreneurship yang dilakukan saat masyarakat Klopodhuwur beraktivitas, dimana masyarakat desa Klopodhuwur mengolaborasi nilai-nilai ajaran Samin yang diterapkan dengan praktek ke-wirausahaan agar menjadikan kesejahteraan ekonomi yang ada. Internalisasi nilai-nilai ajaran Samin pada saat pengaplikasian entrepreneurship menumbuhkan semangat, serta cenderung lebih kreatif dan inovatif. Dari wawancara kepada kepala desa peneliti menemukan beberapa orang yang mempunyai usaha dan menerapkan nilai-nilai ajaran Samin.

---

<sup>31</sup> Helisa Margahana. Dkk, "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat", *Edunomika*, Vol 3, No 2, 2019, 303

Rusdi mengatakan kepada peneliti bahwa dengan menerapkan nilai-nilai ajaran Samin hal tersebut memberikan kemajuan bagi usahanya. Rusdi juga mengatakan sabar, disiplin, dan jujur merupakan nilai entrepreneurship Samin yang diaplikasikan dalam usaha percetakannya.<sup>32</sup>Tidak hanya itu sistem akuntansi dalam setiap pengeluaran dan pemasukan juga tercatat secara rapih. Contoh: Jika harga 1 kaos 70.000 rb maka sistem pembagian dari modal dan hasilnya seperti: 30.000 harga kaos sebelum disablon, 20.000 untuk sablonnya dan 20.000 sisa dari uannya adalah harga dari jasa pembuatan kaos sablon tersebut. Dalam sistem akuntansi yang ada pada masyarakat Samin ditunjukkan dalam laporan bulanan, seperti: Januari menjula70 kaos sablon, Februari 73 kaos sablon, Maret 69 kaos sablon, April 81 kaos sablon dan bulan Mei 61 kaos sablon.

Penelitian ini juga dikukuhkan dengan pernyataan Mustofa selaku petani yang ada di desa Klopoduwur. Dengan adanya nilai ajaran Samin yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terlebih pengaruhnya terhadap kesejahteraan ekonomi yang ada meliputi kejujuran dalam diri seorang petani, jika dalam panen keadaan beras kurang baik maka petani mengatakan bahwa berasnya kurang baik. Mereka tidak mau menipu konsumen dengan mengatakan berasnya baik.<sup>33</sup>

Terkait dengan penghayatan nilai-nilai masyarakat Samin terhadap sikap entrepreneurship mereka, bahwa pemuda dan pemudi masyarakat Samin masih mengakui kepercayaan yang dipegang teguh selama ini. Yaitu agama Adam. Pelaksanaan agama Adam berwujud do'a-do'a mereka dan puasa. Setiap masyarakat Samin melakuakn aktivitas, mereka selalu melantunkan do'a berisi rasa syukur mereka terhadap Yang Maha Kuasa, diberikan kesehatan dan pekerjaan dalam pekerjaan di sawah ataupun pekerjaan yang lain dan meminta keselamatan untuk diri sendiri maupun keluarga mereka.

---

<sup>32</sup>Rusdi, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 3, Transkrip

<sup>33</sup> Mustofa, wawancara oleh peneliti, 04 Juli 2021, Wawancara 5, Transkrip

Pada ibadah masyarakat Samin terdapat ajaran yang dinamai “sholat”. Akan tetapi sholat yang dimaksud oleh masyarakat Samin adalah apabila istirahat tidak boleh terlambat. Jika tubuh dirasa sudah tidak sanggup atau lelah melakukan aktivitas atau pekerjaan, maka harus segera menghentikan aktifitas dan masuk ke kamar. Akan tetapi informan tidak bersedia menjelaskan perihal apa yang dilakukan saat istirahat di dalam kamar. Selain itu perihal lain yang disholati seperti, kesopanan, kesantunan, jujur dan sikap-sikap terpuji lainnya.<sup>34</sup>

Berangkat dari keterangan diatas, bahwasanya sikap religius masyarakat Samin terhadap entrepreneurship tidak merubah kereligiusan mereka dalam suatu bidang apapun dan bahkan memberi kontribusi bagi kesejahteraan ekonomi mereka. entrepreneurship mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan ekonomi Indonesia terlebih masyarakat Samin. Semakin banyak enterpreneur maka makin kuatlah daya tahan benturan terhadap krisis ekonomi. Enterpreneur mampu memberikan alternatif yang baik untuk mengurangi bahkan menghapus angka pengangguran yang membesar. Ketahanan terhadap krisis ekonomi mampu ditopang dengan adanya enterpreneur yang mampu menampung pekerja dalam suatu perusahaan.

Cara yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu diperlukan peran wirausaha (entrepreneur) yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, dinamis, dan proaktif terhadap tantangan yang ada. Setiap individu harus berusaha untuk menjadi produktif, memiliki kemandirian yang tinggi, mampu melihat peluang dan tantangan yang ada, mampu memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, mampu memahami dan mengimplementasikan manajemen bisnis, serta berguna dan memberikan manfaat baik untuk dirinya maupun untuk orang lain, organisasi, masyarakat, dan negara.

---

<sup>34</sup> Dewi Setyaningrum. Dkk, “Pergeseran Nilai Masyarakat Samin (Sedukur Sikep) Dukuh Bombong”, *JESS*, Vol. 6, No. 1, 2017, 32.

Keberadaan wirausaha yang ada di desa Klopoduwur memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti yang disampaikan oleh kepala desa Klopoduwur.<sup>35</sup>

*Pertama*, Terciptanya lapangan pekerjaan merupakan salah satu peran dari seorang wirausaha. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang diciptakan oleh para wirausaha tentunya dapat membantu perekonomian masyarakat Samin, sehingga dengan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat akan dapat mengurangi tingkat kriminalitas yang ada di masyarakat.

*Kedua*, Mengurangi tingkat pengangguran masyarakat. Dengan adanya usaha yang di dirikan oleh para wirausaha tentunya dapat membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan dengan cara menyerap tenaga kerja mereka untuk membantu kelangsungan atau proses dari usaha yang didirikan oleh wirausaha tersebut.

*Ketiga*, Meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan pendapatan/hasil yang diperoleh dari wirausaha, masyarakat setidaknya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Apabila wirausaha yang ada di Indonesia dapat bertambah dari tahun ke tahun maka kemiskinan dan pengangguran dapat berkurang, dan kehidupan masyarakat pun menjadi sejahtera.

*Keempat*, Mengkombinasikan faktor-faktor produksi. Seorang wirausaha merupakan orang yang kreatif dan inovatif. Karena seorang wirausaha mampu untuk mengatur dan mengolah, serta menggabungkan antara SDM dan SDA menjadi bermanfaat. Seorang wirausaha mampu mencari peluang-peluang yang baru dan tidak pernah ragu untuk mencoba atau menciptakan hal-hal baru.

*Kelima*, Meningkatkan produktivitas. Banyaknya wirausaha yang bermunculan pada masyarakat Samin tentunya dapat meningkatkan produktivitas dari berbagai produk yang diciptakan oleh para wirausaha. Produk-produk tersebut nantinya dapat bermanfaat bagi

---

<sup>35</sup>Hery Sugiharto, Wawancara oleh penulis, 03 Juli 2021, Wawancara 1, Transkrip

kehidupan masyarakat. Sehingga para wirausaha yang melihat peluang tersebut dapat berlomba-lomba untuk mencari inovasi yang lebih baru lagi.

*Keenam*, Wirausaha juga memiliki peranan penting untuk menjadikan masyarakat lebih kreatif dan mandiri.

*Ketujuh*, Selain itu masyarakat tidak tergantung dengan pemerintah seperti tenaga kerja negeri (PNS) yang masih di gaji oleh pemerintah, bahkan seorang wirausaha akan mendatangkan omset yang akan di berikan ke negara melalui pajak. Secara tidak langsung kesejahteraan ekonomi masyarakat bisa stabil.

*Kedelapan*, Dengan adanya usaha yang dimiliki oleh para wirausaha tentunya dapat menarik investor asing untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada msyarakat Samin.

Dan yang terakhir, Wirausaha juga tidak terlepas dari usaha kecil. Wirausaha seringkali dikaitkan dengan situasi kegiatan bisnis seseorang yang dimulai dalam skala usaha kecil dan umumnya dikelola sendiri. UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian pada masyarakat Samin.